

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG ARAB DAN ORANG TURKI
LEBIH SUKA MENDIRIKAN NEGARA SEKULER,
PADAHAL PENDUDUKNYA MAYORITAS MUSLIM

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
13 Januari 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MENGAPA ORANG ARAB DAN ORANG TURKI LEBIH SUKA
MENDIRIKAN NEGARA SEKULER,
PADAHAL PENDUDUKNYA MAYORITAS MUSLIM**
© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang mengapa orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, yaitu ayat-ayat berikut:

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya. (An Nisaa' : 4: 59)

"Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi, maka berilah keputusan di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan. (Shaad : 38: 26)

"Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (Al Baqarah : 2: 30)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70:4)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi: "Ya Tuhan kami, tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (Ali 'Imran : 3: 191)

"Dan mereka bertanya kepadamu tentang roh. Katakanlah: "Roh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit." (Al Israa' : 17: 85)

"Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin (Al 'Ankabuut : 29: 44)

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"seorang Rasul yang membacakan kepadamu ayat-ayat Allah yang menerangkan supaya Dia mengeluarkan orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari kegelapan kepada cahaya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan mengerjakan amal yang saleh niscaya Allah akan memasukkannya ke dalam surga-surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-lamanya. Sesungguhnya Allah memberikan rezki yang baik kepadanya (Ath Thalaq : 65: 11)

"Dan mengapa mereka tidak memikirkan tentang diri mereka? Allah tidak menjadikan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan haq dan waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan di antara manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya. (Ar Ruum : 30: 8)

"...Dan orang-orang yang lemah, baik laki-laki, wanita maupun anak-anak yang semuanya berdo'a: Ya Tuhan kami, keluarkanlah kami dari negeri ini yang zalim penduduknya...(An-Nisa: 4: 75)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang mengapa orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, karena mereka tidak tahu dan tidak mengerti Nabi Muhammad saw telah mendirikan negara Islam pertama di dunia, di Madinah, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

MENGAPA ORANG ARAB DAN ORANG TURKI LEBIH SUKA MENDIRIKAN NEGARA SEKULER, PADAHAL PENDUDUKNYA MAYORITAS MUSLIM

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: *"...orang-orang yang beriman taat Allah (Al Quran) dan taat Rasul (Sunnah)...(An Nisaa' : 4: 59) "...menyampaikan amanat...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58) "... taat...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)*

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, hukum-hukum telah diwahyukan di Madinah, karena di Madinah telah didirikan Negara Islam pertama di dunia oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara

Muhammad saw, maka ketika *"...menetapkan hukum...(An Nisaa' : 4: 58) "...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)*

Juga karena didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw sudah ada badan pemerintah *"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)*, maka rakyat harus *"... taat...kepada ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)*

Begitu juga ketika *"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)* menjalankan tugas pemerintah harus *"...menyampaikan amanat kepada rakyat...yang berhak menerimanya...(An Nisaa' : 4: 58)*

Didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, ketika membicarakan urusan negara dilakukan *"...dengan musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)*. Atau dengan kata lain, Didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw sudah ada lembaga *"...permusyawaratan...(Asy Syuura : 42: 38)*

Juga didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, juga telah memiliki konstitusi yang dibuat berdasarkan hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Dimana didalam konstitusi yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw adalah negara modern di dunia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim ?

Nah, jawabannya adalah karena orang Arab dan pimpinan di negara-negara Arab yang sekuler tidak mengerti dan tidak mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia.

Walaupun telah ada Kepemimpinan Pemertintah Islam yang dijalankan oleh para sahabat, setelah Nabi Muhammad saw wafat, seperti yang diteruskan dan dikembangkan oleh Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib antara tahun 11 H-40 H, 632 M-661 M, yang dikenal dengan nama Khulafaur Rasyidin, tetapi tidak seperti yang dijalankan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw.

Pimpinan Negara Islam setelah Nabi Muhammad saw wafat, disebut dengan Khalifah *"...Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi...(Al Baqarah : 2: 30)"Hai Daud...Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi...(Shaad : 38: 26)*

Abu Bakar dipilih menjadi Khalifah pertama. Setelah itu digantikan oleh Umar bin Khattab, atas

usul Abu Bakar. Ketika Umar bin Khattab dibunuh, digantikan oleh Usman bin Affan. Juga ketika Usman bin Affan dibunuh, digantikan oleh Ali bin Abi Thalib.

Ternyata, kalau dipelajari, Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, setelah Nabi Muhammad saw wafat, diteruskan oleh Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib antara tahun 11 H-40 H, 632 M-661 M, memakai sistem khilafah. Artinya, Pimpinan Kepala Negara Islam disebut dengan Khalifah. Atau dengan kata lain, "...*ulil amri...*(*An Nisaa' : 4: 59*) disebut dengan Khalifah.

Nah, kepemimpinan "...*ulil amri...*(*An Nisaa' : 4: 59*) atau Khalifah ini, tidak berlangsung lama, hanya antara tahun 11 H sampai tahun 40 H, atau antara tahun 632 M sampai tahun 661 M.

Nah, ternyata, kepemimpinan "...*ulil amri...*(*An Nisaa' : 4: 59*) atau Khalifah ini, hanya berlangsung 29 tahun.

Sekarang, apa yang terjadi setelah sistem khilafah dipakai didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw ?

Ternyata, muncul sistem dinasti, kalau sekarang, model dinasti Kerajaan Saudi Arabia.

Sistem khilafah dibuang diganti dengan sistem dinasti, seperti Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M) yang disebut dengan monarkhi. Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M) yang disebut dengan monarkhi. Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M) yang disebut dengan monarkhi yang absolut. Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M) yang disebut dengan zaman anarkhi. Zaman diktator (Amirul umara) (324 H-334 H, 934 M-945 M). Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M). Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M) yang disebut dengan pemerintahan theokrasi. Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M). Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M) yang disebut dengan autokrasi sultan yang diktator.

Jadi, sebenarnya, setelah Nabi Muhammad saw wafat, dari sejak tahun 40 H sampai tahun 1341H, atau dari sejak tahun 750 M sampai tahun 1923M, Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw telah dilupakan dan telah diganti dengan model keturunan atau model kerajaan atau model kesultanan, termasuk model Kerajaan Saudi Arabia sekarang.

Walaupun sekarang ada Negara Islam Iran, tetapi Negara Islam Iran tidak berbeda dengan sistem dinasti, hanya namanya diganti dengan sistem imamah.

Begitu juga dengan Negara Islam Pakistan, yang berbentuk sistem presidentil, model Eropah, tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw.

Jadi sekarang, mengapa orang Arab lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, karena memang nenek moyang orang Arab dari sejak Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), begitu juga dari sejak nenek moyang orang Turki, Usmaniyah di Turki (699 H-1341H, 1385M-1923M) sudah menyimpang dan sudah keluar dari contoh Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw.

Atau dengan kata lain, orang Arab di negara-negara Arab dan orang Turki di Turki, tidak tahu bahwa, sudah ada Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw pada tahun 1 H atau tahun 621 M.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...orang-orang yang beriman taat Allah (Al Quran) dan taat Rasul (Sunnah)...(An Nisaa' : 4: 59) "...menyampaikan amanat...menetapkan hukum...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58) "...taat...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Ternyata, disini Allah telah mendeklarkan, hukum-hukum telah diwahyukan di Madinah, karena di Madinah telah didirikan Negara Islam pertama di dunia oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, maka ketika **"...menetapkan hukum...(An Nisaa' : 4: 58) "...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49) "...dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)**

Juga karena didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw sudah ada badan pemerintah **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**, maka rakyat harus **"... taat...kepada ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)**

Begitu juga ketika **"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)** menjalankan tugas pemerintah harus **"...menyampaikan amanat kepada rakyat...yang berhak menerimanya...(An Nisaa' : 4: 58)**

Didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, ketika membicarakan urusan negara dilakukan **"...dengan musyawarat...(Asy Syuura : 42: 38)**. Atau dengan kata lain, Didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw sudah ada lembaga **"...permusyawaratan...(Asy Syuura : 42: 38)**

Juga didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, juga telah memiliki konstitusi yang dibuat berdasarkan hasil perjanjian politik antara kaum muslimin (suku Khazraj, suku Aus dan kaum muhajirin) dan kaum Yahudi (suku Qainuqa, Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah) yang ada dan menetap di Yatsrib atau Madinah sekarang.

Dimana didalam konstitusi yang menjadi landasan dalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw adalah mencakup pembentukan ummat, hak asasi manusia, persatuan seagama, persatuan segenap warganegara, golongan minoritas, tugas warganegara, melindungi negara, pimpinan negara dan politik perdamaian.

Sebagai golongan minoritas diberi kebebasan untuk memeluk agama masing-masing. Dibawah lindungan hak asasi manusia, setiap suku diberi kebebasan memelihara adat istiadatnya.

Jadi, sebenarnya, Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw adalah negara modern di dunia.

Sekarang, timbul pertanyaan,

Mengapa orang Arab dan orang Turki lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim ?

Nah, jawabannya adalah karena orang Arab dan pimpinan di negara-negara Arab yang sekuler tidak mengerti dan tidak mengetahui bahwa Nabi Muhammad saw telah mendirikan Negara Islam pertama di dunia.

Walaupun telah ada Kepemimpinan Pemertintah Islam yang dijalankan oleh para sahabat, setelah

Nabi Muhammad saw wafat, seperti yang diteruskan dan dikembangkan oleh Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib antara tahun 11 H-40 H, 632 M-661 M, yang dikenal dengan nama Khulafaur Rasyidin, tetapi tidak seperti yang dijalankan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw.

Pimpinan Negara Islam setelah Nabi Muhammad saw wafat, disebut dengan Khalifah *"...Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi...(Al Baqarah : 2: 30)"Hai Daud...Kami menjadikan kamu khalifah di muka bumi...(Shaad : 38: 26)*

Abu Bakar dipilih menjadi Khalifah pertama. Setelah itu digantikan oleh Umar bin Khattab, atas usul Abu Bakar. Ketika Umar bin Khattab dibunuh, digantikan oleh Usman bin Affan. Juga ketika Usman bin Affan dibunuh, digantikan oleh Ali bin Abi Thalib.

Ternyata, kalau dipelajari, Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw, setelah Nabi Muhammad saw wafat, diteruskan oleh Abu Bakar, Umar bin Khattab, Usman bin Affan, Ali bin Abi Thalib antara tahun 11 H-40 H, 632 M-661 M, memakai sistem khilafah. Artinya, Pimpinan Kepala Negara Islam disebut dengan Khalifah. Atau dengan kata lain, *"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)* disebut dengan Khalifah.

Nah, kepemimpinan *"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)* atau Khalifah ini, tidak berlangsung lama, hanya antara tahun 11 H sampai tahun 40 H, atau antara tahun 632 M sampai tahun 661 M.

Nah, ternyata, kepemimpinan *"...ulil amri...(An Nisaa' : 4: 59)* atau Khalifah ini, hanya berlangsung 29 tahun.

Sekarang, apa yang terjadi setelah sistem khilafah dipakai didalam Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw ?

Ternyata, muncul sistem dinasti, kalau sekarang, model dinasti Kerajaan Saudi Arabia.

Sistem khilafah dibuang diganti dengan sistem dinasti, seperti Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M) yang disebut dengan monarkhi. Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M) yang disebut dengan monarkhi. Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M) yang disebut dengan monarkhi yang absolut. Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M) yang disebut dengan zaman anarkhi. Zaman diktator (Amirul umara) (324 H-334 H, 934 M-945 M). Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M). Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M) yang disebut dengan pemerintahan theokrasi. Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M). Dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M) yang disebut dengan autokrasi sultan yang diktator.

Jadi, sebenarnya, setelah Nabi Muhammad saw wafat, dari sejak tahun 40 H sampai tahun 1341H, atau dari sejak tahun 750 M sampai tahun 1923M, Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw telah dilupakan dan telah diganti dengan model keturunan atau model kerajaan atau model kesultanan, termasuk model Kerajaan Saudi Arabia sekarang.

Walaupun sekarang ada Negara Islam Iran, tetapi Negara Islam Iran tidak berbeda dengan sistem dinasti, hanya namanya diganti dengan sistem imamah.

Begitu juga dengan Negara Islam Pakistan, yang berbentuk sistem presidentil, model Eropah, tidak mencontoh kepada Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw.

Jadi sekarang, mengapa orang Arab lebih suka mendirikan negara sekuler, padahal penduduknya mayoritas muslim, karena memang nenek moyang orang Arab dari sejak Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), begitu juga dari sejak nenek moyang orang Turki, Usmaniyah di Turki (699 H-1341H, 1385M-1923M) sudah menyimpang dan sudah keluar dari contoh Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw.

Atau dengan kata lain, orang Arab di negara-negara Arab dan orang Turki di Turki, tidak tahu bahwa, sudah ada Negara Islam pertama di dunia yang didirikan oleh Rasul, Nabi dan Kepala Negara Muhammad saw pada tahun 1 H atau tahun 621 M.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se